

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1` Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Nawawi (1990: 64) bahwa metode deskriptif memusatkan perhatian terhadap masalah-masalah atau fenomena yang ada pada saat penelitian dilakukan atau bersifat aktual, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi rasional yang akurat.

Berdasarkan pemahaman di atas, penelitian ini menggambarkan realitas tentang masyarakat miskin yang menerima bantuan, yaitu Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) pada Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai dengan berdasarkan kepada data dan fakta yang ada di lapangan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan wilayah ini karena Jumlah peserta PKH di wilayah tersebut cukup banyak dibandingkan dengan lima kelurahan yang lain yang ada di Kecamatan Medan Denai. Penelitian lapangan dilaksanakan selama tiga bulan (Januari-Maret 2014) dalam rangka pengumpulan data primer dan data sekunder sekaligus melakukan evaluasi pelaksanaan bidang Pendidikan pada

Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Tegal Sari Mandala II, Kecamatan Medan Denai Kota Medan.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuhan, gejala, nilai test atau peristiwa sebagai sumber daya yang memiliki karakteristik dalam sebuah penelitian (Nawawi, 1991:141).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat miskin yang mendapatkan bantuan PKH pada tahun 2011, 2012, 2013 dengan berdomisili di Kelurahan Tegal Sari Mandala II, Kecamatan Medan Denai yaitu :

Tabel 6. Populasi Penelitian

Tahun	Jumlah RTSM
2011	339
2012	312
2013	311
Jumlah	962

Sumber : UPPKH Kecamatan Medan Denai

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan pengambilan sejumlah bagian dari populasi yang dianggap mewakili dari keseluruhan Populasi (Nawawi, 1991:141) sedangkan untuk memperoleh jumlah sampel penulis menggunakan rumus Taro Yamane (Rakhmat, 1992)

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi, ditetapkan 10% dengan derajat kepercayaan 90%

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{962}{962 \cdot (10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{962}{10,62}$$

n = 90,58 atau 91 orang

Dari perhitungan yang menggunakan rumus Taro Yamane tersebut diatas sampel yang diperoleh adalah **90,58** dibulatkan menjadi **91** orang kepala keluarga. Sedangkan teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple randome sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan memberikan satu nomor yang berbeda kepada setiap anggota populasi, kemudian memilih sampel

dengan menggunakan angka-angka random. Hal ini dilakukan karena lokasi penelitian berbeda dalam satu kawasan, sehingga memungkinkan penulis untuk menjangkau seluruh objek penelitian.

Table 7. Jumlah Sampel

No	Lingkungan	Jumlah RTSM	Frekuensi
1	Lingkungan I	18	5
2	Lingkungan II	25	6
3	Lingkungan III	3	1
4	Lingkungan IV	17	4
5	Lingkungan V	28	9
6	Lingkungan VI	32	10
7	Lingkungan VII	26	7
8	Lingkungan VIII	12	2
9	Lingkungan IX	34	11
10	Lingkungan X	11	2
11	Lingkungan XI	18	4
12	Lingkungan XII	17	3
13	Lingkungan XIII	11	2
14	Lingkungan XIV	16	4
15	Lingkungan XV	43	21
JUMLAH		311	91

Sumber : data UPPKH Kecamatan Medan Denai 2013

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan 2 (dua) cara, yaitu:

1. Teknik pengumpulan data primer, yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Hal ini dilakukan dengan cara:
 - a. Metode wawancara, yaitu dengan cara wawancara mendalam untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam dari informan kunci. Metode ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dan terbuka kepada informan atau pihak yang berhubungan dan memiliki relevansi terhadap masalah yang berhubungan dengan penelitian.
 - b. Kuesioner (angket) digunakan sebagai pendamping dalam mengumpulkan data. Daftar pertanyaan dibuat secara semi terbuka kepada informan utama atau responden yang memberikan pilihan jawaban dan memberikan penjelasan-penjelasan diperlukan oleh peneliti.
2. Teknik pengumpulan data sekunder, yaitu pengumpulan data yang dilakukan tidak secara tidak langsung yang diperoleh untuk melengkapi data primer yaitu dengan cara:

- a. Studi perpustakaan, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan menelaah catatan tertulis, baik dari dokumen maupun arsip yang menyangkut masalah yang diteliti.
- b. Studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data menggunakan catatan-catatan atau dokumen yang ada di lokasi penelitian seperti pedoman pelaksanaan, pedoman teknis, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan objek penelitian.

3.5 Informan Penelitian

Menurut Suyanto (2005: 171) penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitian, oleh karena itu pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi atau sampel. Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan adalah seorang yang benar-benar mengetahui sesuatu persoalan atau permasalahan tertentu yang dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pertanyaan, keterangan atau data-data yang dapat membantu dalam memenuhi persoalan atau permasalahan.

Menurut Moleong (2006: 135) informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tentang latar penelitian. Suyanto (2005: 172) juga menyebutkan bahwa informan dapat dikatakan sebagai berikut:

1. Informan kunci (*key informan*) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.

2. Informan utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
3. Informan tambahan merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 (tiga) orang informan kunci, 91 (sembilan puluh satu) orang informan utama dan 2 (dua) informan tambahan, yaitu:

1. Informan kunci (*key informan*) meliputi:
 - a. Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai 1 (satu) orang.
 - b. Petugas di Fasilitas Pendidikan Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai sebanyak 1 (satu) orang.
2. Sedangkan informan utama adalah masyarakat peserta/penerima manfaat PKH di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai yang memiliki kategori manfaat bidang pendidikan sebanyak 91 (Sembilan puluh satu) orang.
3. Informan tambahan meliputi :
 - a. Aparat / staf kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai sebanyak 1 (satu) orang.
 - b. Masyarakat non peserta/penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) 1 (satu) orang.

3.6 Defenisi Konsep

Menurut Satnfort Laboltitz dan Robert Hagerdom, Defenisi Operasional adalah perincian dari prosedur-prosedur yang dapat di observasi, yang digunakan untuk mendefinisikan apa yang dimaksud (Laboltitz, 1984 : 33). Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Defenisi Operasional adalah penjabaran lebih lanjut dari konsep-konsep yang telah dikelompokan menjadi variabel.

Berangkat dari pemahaman diatas maka yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

1. Evaluasi

Evaluasi adalah menguji dan menilai apakah tindakan kebijakan (program) yang dilakukan menghasilkan dampak yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan sesuai dengan proses yang sudah ditentukan sebelumnya, dan apakah yang diraih dapat terwujud. Evaluasi PKH bertujuan untuk memberi fakta empiris tentang dampak PKH terkait dengan efektifitas pelaksanaan program dalam mencapai tujuan. Adapun yang menjadi tujuan PKH khususnya pada bidang pendidikan yaitu mengurangi beban pengeluaran Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dan meningkatkan akses serta meningkatkan status pendidikan dasar. Tipe evaluasi yang digunakan adalah tipe evaluasi dampak (*impact evaluation*), dimana evaluasi digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai apa yang telah dicapai dari program?

2. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan adalah suatu program yang memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dengan adanya kewajiban, hak

dan sanksi dalam proses pelaksanaan PKH yaitu efektifitas organisasi dalam menjalankan kegiatan yang ada dalam program, sumber-sumber daya (uang, tenaga dan waktu) yang digunakan, pemanfaatan akses pelayanan pendidikan oleh peserta PKH.

3. Kendala atau hambatan

Yaitu permasalahan-permasalahan apa yang menjadi hambatan pada pelaksanaan PKH dari Mekanisme kegiatan PKH khususnya pada bidang pendidikan. Berikut ini adalah indikator-indikator yang digunakan untuk dapat melihat efektifitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu :

Tabel 8. Indikator Efektifitas Pelaksanaan PKH

Evaluasi	Indikator-indikator	Hasil dan dampak
Efektifitas pelaksanaan PKH di Kelurahan Tegal Sari Mandala II	Proses pelaksanaan kegiatan PKH : a. Pemilihan peserta PKH b. Pertemuan awal c. Pembayaran bantuan d. Pertemuan kelompok e. Verifikasi komitmen f. Pemuthiran data g. Pengaduan h. Pelatihan i. Sosialisasi dan komunikasi j. Monitoring Kegiatan PKH bidang Pendidikan : 1. Tersedianya sarana dan prasarana	Mengurangi beban pengeluaran Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dan meningkatkan akses serta meningkatkan status pendidikan dasar.

	<p>pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Membantu/ mendampingi RTSM mengakses mendaftarkan anak mereka kesekolah. 3. Memotivasi dan mengingatkan RTSM untuk memenuhi kewajibannya serta mendidik mereka mengenai pentingnya pendidikan bagi generasi penerus 4. Pengisian form verifikasi kehadiran Pendidikan oeh pihak sekolah. 	
--	---	--

3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik analisa deskriptif, yaitu metode analisa yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menginterpretasikan data, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Selanjutnya data tersebut diberi komentar sesuai dengan data, fakta dan informasi yang telah dikumpulkan melalui pemahaman intelektual dan pengalaman empiris penulis.

Sesuai dengan metode penelitian, teknik analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik kualitatif. Menurut Lubis (2010: 55) bahwa proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi,

dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.. Analisa kualitatif merupakan analisa yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya ialah agar peneliti mendapatkan hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hubungan antar semantis sangat penting karena dalam analisa kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisa kuantitatif. Jadi teknik analisa data kualitatif, yaitu dengan menyajikan hasil wawancara, hasil kuesioner, observasi serta studi kepustakaan dan dokumentasi dengan melakukan analisa terhadap masalah yang ditemukan di lapangan. Sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti dan menarik kesimpulan.

Pada penelitian ini penulis melakukan analisis dengan menggunakan daftar frekuensi tabel tunggal. Menurut Singarimbun (1989: 267) Analisis Tabel Tunggal merupakan suatu analisis yang dilakukan dengan memberi variabel/indikator penelitian ke dalam sejumlah frekuensi dan presentase untuk setiap kategori. Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Data hasil wawancara dipilih (editing), karena data yang diperoleh dari lapangan sifatnya sangat luas dan tidak semua data tersebut dapat mendukung tujuan penelitian.
2. Data hasil kuesioner dikelompokkan, disusun, dan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sesuai dengan kategori masing-masing.